



Yayasan Tambuhak Sinta

LAPORAN TRIWULAN IV

MENINGKATKAN TATA KELOLA KEPEMERINTAHAN DI KABUPATEN GUNUNG MAS



Januari - Maret 2013



Pendahuluan

Pada triwulan ini (Juli-September 2013) fokus laporan ada pada dua hal; Pertama, hasil penelusuran realisasi APBD 2013 untuk enam (6) desa uji coba di tiga kecamatan wilayah dampingan Yayasan Tambuhak Sinta (YTS); Kedua, Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan tahun 2014-2018.

Juli 2013

Pada Bulan Juli, Proyek Governance untuk pertama kalinya menghadiri pertemuan jaringan kerja mitra penerima dana hibah dari Ford Foundation di Makassar-Sulawesi Selatan. Inti dari pertemuan ini adalah berbagi pengalaman dan pembelajaran dari proyek-proyek yang dijalankan melalui dana hibah dari Ford Foundation tersebut.

Kegiatan utama yang dijalankan di bulan ini meliputi kegiatan penguatan kapasitas bagi mitra SKPD khususnya Dinas Kesehatan. Selain itu ada presentasi dari salah satu konsultan Proyek Governance yaitu Bapak Madekhan Ali, tentang Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Renstra 2009-2013.

Penguatan kapasitas yang dimaksud di atas berupa pendampingan dan supervisi pada Tim Penyusun Renstra Dinas Kesehatan yang telah dilatih sebelumnya oleh YTS ketika melakukan penjangkaran aspirasi/ pengumpulan data dengan metode Diskusi Kelompok Terfokus atau FGD dan wawancara pada penerima layanan dari enam (6) Puskesmas dan Rumah Sakit serta pemberi layanan di enam (6) puskesmas dan Rumah Sakit yang sama.

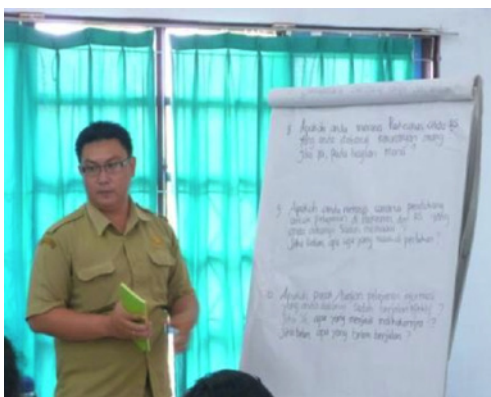
Jumlah peserta pada kegiatan FGD di Kecamatan Kurun dan Kecamatan Tewah sebanyak 39 orang atau 78% dari target peserta 50 orang.

Berikut adalah salah satu pernyataan dari salah seorang peserta dan salah seorang fasilitator FGD di Kec. Kurun:



“Kegiatan ini sangat baik. Saya mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang pelayanan kesehatan dan permasalahannya di Gumas. Saya ingin pemerintah melengkapi peralatan di RS Kurun agar kami tidak harus pergi ke Palangkaraya.”

Bpk Suyono (46 tahun), pedagang- Penduduk Kec. Kurun



“Ternyata jadi fasilitator diskusi partisipatif dengan warga itu menyenangkan !.... biar lelah tetapi ada rasa puas di dalam hati yang sulit dijelaskan...”

Froditus Arif – Tim Penyusun Renstra Dinas Kesehatan

Kegiatan lain yang juga terkait dengan penyusunan renstra Dinas Kesehatan 2014-2018 adalah kegiatan evaluasi kinerja renstra 2009-2013. Hasil evaluasi ini sangat penting sebagai salah satu dasar pemikiran dan arahan penyusunan program prioritas renstra baru khususnya bagi program prioritas yang belum selesai atau belum tercapai (kinerja rendah).

Agustus 2013

Pada Bulan Agustus, tidak ada kegiatan penguatan kapasitas. Kegiatan utama di bulan ini adalah koordinasi dengan enam (6) SKPD yaitu: Bappeda, BPMPDP-KB, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian dan Perkebunan serta kunjungan singkat ke Dinas Perikanan dan Peternakan.

Selain itu Koordinator Proyek fokus pada persiapan pelatihan anggaran kinerja untuk Bulan September 2013.

September 2013

Pada Bulan September, ada satu kegiatan penguatan kapasitas untuk SKPD yaitu Pelatihan Anggaran Kinerja untuk 20 SKPD.

Tingkat partisipasi peserta pada kegiatan ini merupakan yang terendah dari semua kegiatan pelatihan. Hal ini disebabkan oleh adanya kegiatan pencairan anggaran dimana sebagian peserta dipanggil ke biro keuangan untuk keperluan kelengkapan data ataupun memberikan beberapa penjelasan atas dokumen pencairan dana proyek dari SKPD yang bersangkutan.



Kegiatan dan Keluaran

Pada triwulan ini, Proyek Governance melaksanakan tiga (3) kegiatan penguatan kapasitas untuk staf pemerintah.

Pendampingan Teknis Pengumpulan Data secara Partisipatif Dinas Kesehatan

Diskusi Kelompok Terfokus

Kegiatan pertama adalah FGD di Aula Bappeda, Kuala Kurun pada tanggal 16 Juli 2013. Peserta berasal dari Kecamatan Mihing Raya dan Kecamatan Kuala Kurun. Dari dua kecamatan ini tersedia 4 Puskesmas. Jumlah peserta hadir sekitar 16 orang (53, 3%) dari target 30 orang. Peserta dari Puskesmas Kampuri tidak bisa hadir karena mahal biaya transportasi. Sebagai gantinya, beberapa anggota tim datang ke wilayah tersebut untuk melakukan wawancara dengan para pengguna layanan Puskesmas dan Rumah Sakit. Dengan demikian informasi dari pengguna layanan di 2 kecamatan tersebut mencapai 100%.



Salah satu peserta sedang menyampaikan pertanyaan pada kegiatan FGD



Bapak Wingo, salah satu fasilitator FGD sedang memandu pengelompokkan jawaban peserta

Keluaran:

1. Tim penyusun renstra telah mendapatkan informasi dari semua responden tentang 18 aspek pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas dan Rumah Sakit berdasarkan pertanyaan pemandu yang telah disiapkan untuk diskusi tersebut. Dari 18 pertanyaan pemandu tersebut dapat disimpulkan bahwa pada semua responden pada umumnya merasa puas dengan pelayanan puskesmas baik dari sisi informasi kesehatan, tindakan kesehatan maupun keramahan petugas kesehatan; prosedur pengurusan Jamkesmas dan Jamkesda mudah dan cukup jelas namun masih perlu sosialisasi lebih banyak tentang ketentuan dan kriteria pemberhentian seseorang sebagai penerima Jamkesmas atau Jamkesda. Selain itu, menurut semua responden biaya Rumah Sakit mahal khususnya bagi warga yang bukan pemegang kartu Jamkesmas dan Jamkesda; kebersihan di beberapa Puskesmas sudah beberapa puskesmas lainnya masih kurang bersih.



2. Tim penyusun berhasil menjangkau harapan warga yang menjadi pengguna Puskesmas dan Rumah sakit, seperti: penyediaan dokter spesialis khususnya gigi agar tidak perlu ke rumah sakit, penambahan obat untuk penyakit seperti diare dan malaria.

Kegiatan kedua adalah FGD di Aula Kecamatan Tewah pada tanggal 17 Juli 2013. Peserta berasal dari Kecamatan Tewah dan Kecamatan Rungan Hulu. Masing-masing kecamatan memiliki 1 Puskesmas. Jumlah peserta hadir sebanyak 22 (110%) orang dari target 20 orang.



Peserta sedang menuliskan masukannya



Ibu Nia, salah satu fasilitator sedang mengumpulkan masukan dari peserta

Keluaran:

1. Tim penyusun renstra telah mendapatkan informasi dari semua responden tentang 18 aspek pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas dan Rumah Sakit berdasarkan pertanyaan pemandu yang telah disiapkan untuk diskusi tersebut. Dari 18 pertanyaan pemandu tersebut dapat disimpulkan bahwa pada semua responden cukup puas pada beberapa aspek pelayanan seperti: pemberian informasi kesehatan, tindakan kesehatan, prosedur pengurusan Jamkesmas dan jamkesda mudah. Sementara aspek-aspek pelayanan yang dirasakan masih rendah adalah: ketersediaan obat belum memadai, kurangnya tenaga medis dan paramedis, kebersihan puskesmas masih belum memadai, sarana pendukung masih kurang khususnya untuk laboratorium dan alat medis banyak yang sudah tua.
2. Tim penyusun berhasil menjangkau harapan warga yang menjadi pengguna Puskesmas dan Rumah sakit, seperti: Puskesmas memiliki dokter spesialis seperti Dokter Gigi, penyediaan mobil untuk Pusling (Puskesmas Keliling), persediaan obat yang memadai dan penanganan gawat darurat yang lebih memadai (tenaga medis dan peralatannya).

Wawancara

Puskesmas yang menjadi sasaran kegiatan ini tersebar di empat (4) kecamatan yang sama: Kecamatan Kuala Kurun, Kecamatan Mihing Raya, Kecamatan Tewah dan Kecamatan Rungan Hulu. Sementara Rumah Sakit berlokasi di Kuala Kurun.

Responden yang berhasil diwawancara melebihi target yang ditetapkan sehingga hasilnya menjadi lebih kaya. Target minimum dari responden di tingkat unit layanan adalah 3 orang terdiri dari tenaga medis, paramedis dan staf administrasi. Pada pelaksanaannya tim berhasil mewawancara lebih dari satu tenaga medis, paramedic, tenaga laboratorium sampai dengan supir ambulance. Kerja keras tim ini patut diacungi jempol.



Ibu Ribka (kiri atas-Berseragam tangan panjang), Bapak Apriliadi Ringkai (Berbaju batik biru), dan Bapak Heri Kano (berbaju batik hijau) sedang mewawancara petugas kesehatan di Puskesmas

Keluaran:

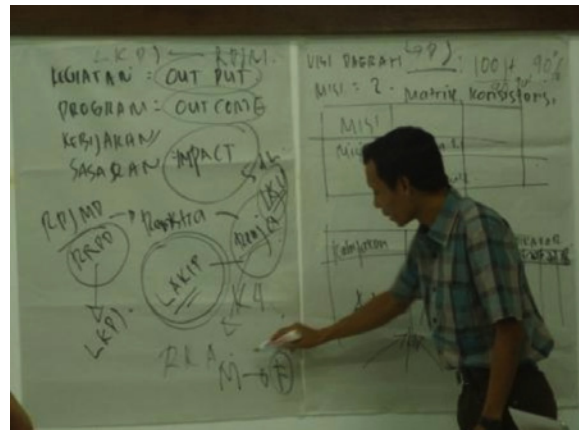
1. Tim wawancara berhasil mewawancarai para responden dari enam (6) Puskesmas dan Rumah Sakit berdasarkan 12 pertanyaan pemandu. Dari 12 pertanyaan tersebut beberapa aspek pelayanan yang dirasakan sudah cukup baik diberikan adalah: pelayanan informasi, administrasi, pelayanan tindakan medis/pengobatan, diseminasi peraturan pemerintah pusat maupun daerah khususnya pada para penerima Jamkesmas, Jamkesda. Sementara aspek-aspek yang dirasakan sudah cukup memadai sebagai sarana pendukung staf dalam melakukan pelayanan adalah: hanya 2 Puskesmas yang merasa tempat bekerja dirasa sudah efektif, diseminasi berbagai peraturan pemerintah dan pemerintah daerah sudah disampaikan pada semua staf. Aspek-aspek yang masih kurang dalam memberikan pelayanan: kurangnya Bidan, Staf Laboratorium, Staf Farmasi, staf administrasi, analisis kesehatan, petugas rawat inap bagi Puskesmas yang menyediakan rawat inap, peralatan medis yang sudah tua dan ranjang periksa yang sudah tua dan kurang jumlahnya, dan mobil untuk puskesmas keliling.

2. Tim wawancara berhasil mengidentifikasi harapan para pemberi layanan di Puskesmas dalam rangka meningkatkan pelayanan mereka pada pengguna layanan yaitu: Dari aspek kebijakan/peraturan yang perlu ditingkatkan adalah pengaturan peningkatan tarif layanan Jampersal (Jaminan Persalinan), tarif Jamkesda, prosedur pendistribusian Jamkesmas harus disempurnakan, perbaikan sistem klaim jaminan kesehatan, pelatihan tenaga bidang tindakan dan asuhan persalinan, Pelatihan Petugas Laboratorium, ditambahnya tenaga medis dan spesialis seperti Dokter Gigi, pelatihan bagi perawat untuk kesehatan gigi, pelatihan tata laksana penyakit menular dan tidak menular, pelatihan pelayanan ANC (Ante Natal Care) and PONEC (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar), pelatihan pemasangan alat KB (Implan, IUD), penanganan kasus gawat darurat.

Diskusi Hasil Evaluasi Kinerja Renstra Dinas Kesehatan 2009-2013

Tim penyusun renstra berdiskusi dengan tenaga ahli Proyek Governance, Bapak Madekhan Ali) tentang hasil review beliau pada dokumen Renstra Dinas Kesehatan 2009-2013. Bagi Konsultan/tenaga ahli, kurangnya data menjadi tantangan utama. Sementara beberapa data yang ada juga kurang akurat atau ada inkonsistensi ketika di cek silang (cross check) dengan data pendukung lain. Hal itu menyebabkan data-data tersebut agak sulit dianalisis. Sebagai contoh: Dinas Kesehatan menetapkan beberapa target pencapaian di dalam program dengan persentase tetapi tidak dicantumkan justifikasinya atau formula atas dasar apa target tersebut di tetapkan dan bagaimana pencapaian target-target sebelumnya mempengaruhi target baru etc.

Disisi lain, konsultan juga memuji Gumas sebagai kabupaten baru cukup progresif dalam membuka isolasi daerah-daerah terpencil. Ini merupakan kesempatan bagi Dinas Kesehatan untuk menyediakan pelayanan-pelayanan yang memadai.



Bapak Madekhan Ali, Konsultan dari Proyek Governance sedang menjelaskan hasil evaluasinya terhadap dokumen Renstra Dinas Kesehatan 2009-2013 pada Tim Penyusunan Renstra.

Keluaran:

- a. Tim penyusun Renstra Dinas Kesehatan mendapat informasi hasil analisis dan evaluasi kinerja Renstra Dinas Kesehatan 2009-2013.
- b. Tim penyusun Renstra Dinas Kesehatan memahami sejumlah capaian-capaian target pembangunan urusan kesehatan berdasarkan dokumen perencanaan 2009-2013.
- c. Konsultan berhasil menggali pendapat, informasi dan tambahan data statistik terhadap sejumlah kelemahan kinerja berdasarkan statistik kesehatan Kabupaten Gumas.
- d. Konsultan memperoleh bahan-bahan untuk finalisasi dokumen evaluasi Renstra.
- e. Konsultan bersama tim memperoleh data dan informasi untuk perbaikan penyusunan draft Renstra Dinkes 2009-2013.



Pelatihan Anggaran Berbasis Kinerja untuk 20 SKPD

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11-13 September 2013 di Aula Bappeda. Pada hari pertama peserta hadir 73,3% (22 orang) tetapi di hari ketiga hanya 50% (15 orang) karena ada urusan pencairan dana APBD 2013.



Peserta sedang kerja kelompok



Fasilitator sedang menjelaskan materi



Peserta sedang menganalisis anggaran (simulasi)



Hasil-Hasil yang Dicapai Merujuk Pada Tujuan Proyek

Kegiatan dan Tingkat Partisipasi

Gambar 1: Kegiatan dan Tingkat Partisipasi

Kegiatan	Jumlah yang ditargetkan	Jumlah Peserta		
		Laki-laki	Perempuan	%
Penguatan Kapasitas Pemerintah Daerah, Kecamatan dan Pemerintah Desa				
FGD Pengguna Layanan Kesehatan (Dana Sharing Dengan Dinas Kesehatan)	50	20	19	78%
Wawancara Pemberi Layanan Kesehatan (idem atas)	21	19	17	171%
Pelatihan Anggaran Kinerja untuk 20 SKPD	30	13	9	73,3%

Hasil-Hasil Yang Tidak Diduga

Kegiatan pengumpulan data secara partisipatif oleh Tim Dinas Kesehatan ternyata direspon sangat positif oleh masyarakat dan staf pemerintah di unit layanan. Selain itu, tim merasa mendapat kepuasan dan pemahaman lebih baik dalam melihat bagaimana isu kesehatan itu ada dan berkaitan dengan isu lain di luar kesehatan.



IV

Pengelolaan Resiko

Penyelesaian sengketa Pemilu Kepala Daerah akan menyebabkan SKPD ragu-ragu untuk segera merancang rencana strategis yang baru mengingat belum ada kepastian tentang Visi dan Misi Kepala Daerah yang akan menjadir rujukan pada penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

SKPD lain bisa mencontoh Dinas Kesehatan untuk mulai mengumpulkan data primer dan sekunder agar bisa segera memformulasikan isu strategis. Pada konteks ini, isu strategis yang dibawa oleh tiap SKPD akan menjadi masukan yang baik untuk penyusunan RPJMD agar lebih baik dan cepat.

V

Rencana Kerja untuk Dua Bulan ke Depan

Oktober 2013:

Pendampingan Teknis penyelesaian draf Renstra Dinas Kesehatan

Persiapan Konsultasi Publik draf Renstra Dinas Kesehatan

Persiapan Penutupan Proyek Governance

November 2013:

Realisasi Anggaran Kesehatan 2013 untuk Dukungan Pos Yandu di 6 Desa uji coba

Konsultasi Publik draf Renstra Dinas Kesehatan

Lokakarya Penutupan Proyek Governance